

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, data-data hasil penelitian di kelas VIII SMP Pasundan 5 Bandung tahun ajaran 2011/2012 memberikan kesimpulan bahwa pendekatan keterampilan metakognitif dalam pembelajaran matematika berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Kesimpulan secara lebih rincinya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan metakognitif lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode ekspositori.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa pada kelompok atas, tengah, dan bawah setelah mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan metakognitif.
3. Sikap siswa terhadap pendekatan keterampilan metakognitif dalam pembelajaran matematika adalah positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan pada penelitian-penelitian selanjutnya ataupun untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

1. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan metakognitif lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan metode ekspositori. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan metakognitif dapat dijadikan sebagai suatu alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru, dan perlu dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut agar pembelajaran matematika melalui pendekatan keterampilan metakognitif lebih efektif.
2. Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif secara signifikan antara siswa pada kelompok atas, tengah, dan bawah. Namun, jika dilihat nilai rata-rata antar kelompok, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa kelompok tengah dan bawah lebih baik dibandingkan dengan siswa kelompok atas. Oleh karena itu, pendekatan keterampilan metakognitif lebih baik diterapkan terhadap siswa kelompok tengah dan bawah.
3. Melihat kecilnya ruang lingkup subjek yang diteliti dalam penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas lagi. Selain itu, sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan metakognitif dengan populasi lain yang lebih luas, jenjang sekolah dan pokok bahasan yang berbeda.